## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengangkat judul "Perlawanan Atas Ketidaksetaraan Gender Bagi Perempuan Pada Serial Drama Gadis Kretek" dengan menggunakan analisis semiotika John Fiske dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perlawanan atas ketidaksetaraan gender bagi perempuan yang digambarkan pada serial drama Gadis Kretek yang dilihat dalam level realitas, level representasi dan level ideologi. Pada level realitas, perlawanan atas ketidaksetaraan gender dilihat dari perilaku dan ekspresi. Sedangkan pada level representasi, kode konvensional yang menggambarkan ketidaksetaraan gender dilihat dari ucapan, bahasa dan aspek pengambilan gambar. Serta pada level ideologi dapat dilihat adanya pelabelan bermakna negatif dari pihak yang meremehkan perempuan dan mereka masih menganut ideologi patriarki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dasiyah menentang berbagai stigma negatif yang melekat kepada perempuan dengan menggunakan berbagai perlawanan baik perlawanan dalam ranah domestik dan perlawanan dalam ranah publik melalui bentuk lisan, yang dilakukan dengan melawan dengan kata-kata, bentuk kognitif/pikiran perlawanan yang dilakukan dengan menyalurkan ide dan gagasan untuk mencapai kesetaraan gender yang dipandang dalam segi feminisme dan bentuk oposisi yaitu melakukan perlawanan dengan pertentangan dan penolakan sebagai upaya untuk memerdekakan hak perempuan atas dirinya yang dilakukan dengan cara menolak secara tegas berbagai bentuk diskriminasi yang dialami perempuan agar tercipta persamaan posisi antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses berbagai aspek baik dalam ranah privat dan publik agar dapat mengubah paham yang telah lama dianut oleh masyarakat bahwa perempuan adalah makhluk yang lemah. Perlawanan perempuan dalam menyuarakan kesetaraan gender dilakukan dengan berbagai upaya dan tantangan yang dihadapi agar terciptanya masyarakat yang idealis.

Kata kunci: Perlawanan, Ketidaksetaraan Gender, Perempuan, Serial drama